

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DAN
DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Empiris Perusahaan *Basic Materials*, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2020-2021)

Marhamah Nurul A'ini¹, Yunilma²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : marhamahnuraini123@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021. Pemilihan sampel berdasarkan metode *puposive sampling* diperoleh 51 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : : *Kinerja keuangan, kepemilikan institusional, komite audit, dewan direksi*

PENDAHULUAN

Munculnya virus baru yaitu *Coronaviruses Disease* (Covid-19) sejak akhir tahun 2019 meresahkan seluruh manusia didunia. Semakin hari penyebaran covid-19 semakin bertambah, datangnya pandemi covid-19 memberikan dampak buruk terhadap kondisi ekonomi. Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan menyatakan Indonesia mengalami resesi ekonomi, diakhir tahun 2021 mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I sebesar 2,97%. Penurunan penjualan pada perusahaan *basic materials* dimasa covid-19 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, menyebabkan kinerja keuangan yang semakin menurun.

Fenomena kinerja keuangan yang disampaikan oleh Suryahadi (2021) mengatakan sepanjang 2020 emiten semen kompak catatkan penurunan pendapatan. Empat perusahaan semen yang termasuk dalam kelompok perusahaan *basic materials* tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), dan PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR) kompak membukukan penurunan pendapatan sepanjang tahun lalu. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan pada perusahaan *basic materials* di tahun 2020 karena dampak pandemi covid-19 yang memberikan efek terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memodifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian Wardati et al (2021), Sembiring (2020) dan Khoirunnisa, (2021) dengan fokus pada kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19 yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan teori agensi. Dalam teori keagenan (agensi), manajemen akan mengupayakan bagaimana kinerja keuangan yang dilaporkan pada laporan keuangan dengan baik, benar dan transparansi bagi pemegang saham. Dengan itu pemegang saham akan mempertahankan bentuk struktur kepemilikan dan mengawasi tindakan manajer dalam mengurangi masalah keagenan, dimana manajer memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 51 perusahaan. Variabel penelitian terdiri variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA= laba bersih setelah pajak/ total aset. Sedangkan variabel independen terdiri dari kepemilikan institusional, komite audit dan dewan direksi. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Kepemilikan Institusional (X1)	0.821	0.41	H ₁ ditolak
Komite Audit (X2)	0.276	0.78	H ₂ ditolak
Dewan Direksi (X3)	3.654	0.00	H ₃ diterima

Sumber: Hasil Olahan SPSS_25

Hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan institusional (X₁) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikannya sebesar 0,414. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,414 > 0,05 maka (H₁) ditolak dan disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena kepemilikan institusional hanya menjadi salah satu pengawas manajemen pada perusahaan, sedangkan pihak yang mengambil keputusan dan menjalankan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan adalah dewan direksi dan pihak manajemen pada perusahaan.

Variabel komite audit (X₂) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dan nilai signifikannya sebesar 0,783. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,783 > 0,05 dengan demikian hipotesis kedua (H₂) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dan dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan pemilihan komite audit dalam perusahaan kurang terbuka yang menyebabkan tingkat independensi komite audit diragukan. Dengan demikian keberadaan komite audit pada beberapa perusahaan hanya sekedar untuk menjalankan regulasi kewajiban perusahaan mempunyai komite audit dan tidak menjalankan tugasnya secara optimal.

Variabel dewan direksi (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,012 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesis kedua (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Peran dewan direksi adalah menyusun kebijakan dan keputusan terhadap operasional perusahaan. Dengan jumlah dewan direksi yang relatif besar, maka keputusan yang diambil dengan berbagai pertimbangan oleh para direksi akan lebih tepat untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Jumlah dewan direksi yang banyak direalisasikan ke bidang-bidang yang dikuasai oleh manajer sehingga setiap direksi mempunyai tanggungjawab dan tugas masing-masing sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini maka diajukan saran yaitu: peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data dengan jangka waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih, diharapkan menggunakan perusahaan dengan karakteristik kondisi keuangan yang relatif sama untuk mengurangi kemungkinan adanya data outlier, sehingga hasil data diperoleh semakin lebih baik dan menambahkan variabel independen lain seperti kepemilikan manajerial, *leverage* dan *Corporate*

Social Responsibility Disclosure yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunnisa, K. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 19(2).
- Sembiring, C. . (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.
- Suryahadi, A. (2021). *Sepanjang 2020, emiten semen padang kompak catatkan penurunan pendapatan.* Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/emiten-semen-kompak-catatkan-penurunan-pendapatan-sepanjang-2020>
- Wardati, S. D., Shofiyah, & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 1–10.